

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Permasalahan

Secara periodik, perusahaan selalu mengeluarkan laporan keuangan yang dibuat oleh bagian accounting dan diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, misalnya pemerintah, kreditor, pemilik perusahaan dan pihak manajemen sendiri. Selanjutnya, pihak-pihak tersebut akan melakukan pengolahan data dengan melakukan perhitungan lebih lanjut untuk mengetahui apakah perusahaan telah mencapai standar kinerja yang ditentukan atau belum. Setiap perusahaan pasti memiliki standar kinerja untuk mencapai target laba yang diinginkan. Hal tersebut dapat terwujud apabila semua unsur dalam perusahaan bersinergi dengan baik, baik itu berupa sumber daya modal maupun sumber daya manusianya.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh kementerian atau lembaga negara bersangkutan. Setiap perusahaan pasti memiliki bagian keuangan untuk mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan. Bidang keuangan sangat penting dalam suatu perusahaan karena banyak perusahaan yang berskala besar atau kecil, akan mempunyai perhatian besar dibidang keuangan. Terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, persaingan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya semakin ketat, belum lagi kondisi perekonomian yang kadang tidak menentu menyebabkan banyak perusahaan yang tiba-tiba mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat bertahan atau bahkan bisa tumbuh dan berkembang perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja dari perusahaan, untuk mengetahui dengan tepat bagaimana kondisi dan kinerja perusahaan maka diperlukan suatu analisis yang tepat.

Analisis adalah memecahkan atau menguraikan suatu unit menjadi berbagai unit terkecil, sedangkan laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka

waktu tertentu. Menganalisis laporan keuangan pada suatu perusahaan bertujuan untuk mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan. Untuk mengetahui apakah laporan keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik dapat dilakukan berbagai teknik analisis yang bisa digunakan, beberapa diantaranya adalah analisis trend, analisis common size, analisis komparatif, analisis rasio, serta analisis sumber dan penggunaan dana (modal). Teknik analisis dapat membantu mengetahui tingkat kinerja keuangan perusahaan apakah baik atau sebaliknya sehingga dapat diukur tingkat kinerja keuangan dalam perusahaan.

PT. Musi Hutan Persada merupakan perusahaan hasil kerja sama antara PT. Inhutani dan PT. Enim Musi Lestari, yang bergerak di bidang pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI) yang menghasilkan kayu. Perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerja keuangannya dari tahun ke tahun, hal tersebut mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangannya. Kinerja perusahaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu penjualan, harga pokok penjualan, biaya, aktiva, kewajiban dan ekuitas. Dan pihak lain yang ikut bekerja sama pada PT. Musi Hutan Persada serta pemerintah merupakan faktor eksternalnya. Maka dari itu untuk mengetahui laba yang dihasilkan oleh PT. Musi Hutan Persada adalah dengan melakukan analisis laporan keuangan dan data keuangan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Laba/Rugi PT Musi Hutan Persada
Periode 2017-2021

Tahun	Pendapatan (Rp)	Beban (Rp)	Laba/Rugi (Rp)
2017	Rp872.976.764	Rp813.580.565	Rp52.396.199
2018	Rp888.631.549	Rp833.787.897	Rp54.843.652
2019	Rp904.598.781	Rp847.183.341	Rp57.415.440
2020	Rp916.382.247	Rp858.783.861	Rp57.598.386
2021	Rp928.341.483	Rp877.562.647	Rp50.778.836

Sumber: (Data diolah,2022)

Laporan keuangan PT Musi Hutan Persada pada tahun 2017-2021 dapat diketahui bahwa pendapatan yang diperoleh selalu mengalami kenaikan selama

empat tahun berturut-turut. Beban yang harus ditanggung oleh perusahaan juga mengalami kenaikan setiap tahunnya. Laba yang diperoleh PT. Musi Hutan Persada pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp52.396.199. Tahun 2018 laba yang diperoleh PT. Musi Hutan Persada naik menjadi Rp54.843.652. Dan tahun 2019 laba yang diperoleh juga mengalami kenaikan yaitu sebesar Rp57.415.440. Tahun 2019 laba yang diperoleh juga mengalami kenaikan akan tetapi hanya sedikit berbeda dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp57.598.386. PT. Musi Hutan Persada selama tahun 2017-2020 mengalami kenaikan, akan tetapi pada tahun 2021 laba yang diperoleh mengalami penurunan menjadi Rp50.778.836 padahal perusahaan selalu mengalami kenaikan pendapatan disetiap tahunnya.

Hal ini yang menjadi latar belakang penulis untuk mengambil judul tentang analisis laporan keuangan dengan menggunakan lima teknik analisis yang diantaranya yaitu analisis trend, analisis common size, analisis komparatif, analisis rasio, serta analisis sumber dan penggunaan dana (modal). Analisis laporan keuangan dapat dijadikan alat dalam menentukan perencanaan laba dimasa yang akan datang agar perusahaan tidak mengalami penurunan laba serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Sehingga penulis merasa tertarik mengangkat judul **“Analisis Laporan Keuangan Tahun 2017-2021 untuk Menghitung Kinerja Keuangan Pada PT. Musi Hutan Persada”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang akan penulis bahas yaitu Bagaimana perhitungan analisis trend, analisis common size, analisis komparatif, analisis rasio, serta analisis sumber dan penggunaan dana (modal) untuk mengetahui kinerja perusahaan pada PT. Musi Hutan Persada selama periode 2017-2021?

1.3. Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan dalam laporan akhir ini agar tidak menyebar dan menyimpang dari tema ataupun permasalahan yang ada, maka penulis

membatasi ruang lingkup pembahasan dengan objek penelitian data Laporan Keuangan pada PT. Musi Hutan Persada selama lima tahun terakhir yaitu dari tahun 2017-2021.

1.4. Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, baik aset, liabilitas, ekuitas, maupun hasil usaha yang telah dicapai selama beberapa periode
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang menjadi kekurangan perusahaan
3. Serta kekuatan-kekuatan yang menjadi keunggulan perusahaan.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan laporan akhir adalah:

1. Untuk menjadi alat dalam pengambilan keputusan mengenai posisi keuangan yang telah dicapai selama beberapa periode
2. Serta keputusan yang dimaksud berupa langkah perbaikan dalam kelemahan perusahaan
3. Sebagai pembanding hasil yang telah dicapai yang menjadi kekuatan perusahaan.

1.5 Metodologi Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:104), mengatakan bahwa teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan:

1. Observasi (pengamatan)
Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berjalan.
2. Wawancara
Wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini

digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit.

3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah daftar pertanyaan-pertanyaan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian yang diberikan kepada responden. Kuesioner biasanya digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau perilaku.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen. Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti.

5. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan uraian diatas maka teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dan gunakan dalam penyusunan laporan akhir ini adalah dokumentasi. Data yang diperoleh oleh penulis yaitu dalam bentuk catatan atau gambar. Hasil dokumen ini berupa data yang berkaitan dengan laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi PT. Musi Hutan Persada Tahun 2017-2021.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017:193), Sumber data yang dimaksud terbagi menjadi dua yaitu :

- a. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
- b. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data.

Berdasarkan uraian diatas, maka sumber data yang penulis gunakan untuk keperluan penyusunan laporan akhir ini adalah data sekunder yang mana berupa sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas, tata letak geografis, aktivitas perusahaan serta laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laba rugi PT. Musi Hutan Persada tahun 2017-2021.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan untuk menjelaskan tentang struktur penulisan laporan Akhir secara singkat beserta penjelasan mengenai isi laporan yang dibuat (setiap bab) dan memberikan atau menunjukkan bahwa secara garis besar mengenai isi penulisan laporan akhir yang secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat suatu gambaran antara masing-masing bab, dimana setiap bab tersebut terbagi lagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis mengantarkan pembaca untuk dapat mengetahui tentang apa yang akan dibahas, yaitu latar belakang permasalahan, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan tentang landasan teori yang merupakan acuan atau kerangka berpikir untuk memecahkan masalah dan penulis memaparkan kajian tentang teori yang terkait dengan penulisan laporan, dan yang mana tinjauan pustaka sendiri merupakan suatu ringkasan penelitian-penelitian sebelumnya tentang topik yang sedang dibahas atau teliti.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini, berisi tentang gambaran umum perusahaan berupa sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, makna logo perusahaan, struktur organisasi, wewenang dan tugas, serta data keuangan perusahaan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis memaparkan dan menganalisis data-data yang didapatkan dari hasil pengujian, data tersebut yaitu data keuangan pada PT. Musi Hutan Persada.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan akhir penelitian dan saran-saran yang direkomendasikan berdasarkan pengalaman untuk perbaikan proses pengujian selanjutnya.